

TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Muhammad Rivai¹; Laili Tri Lestari²; Sumiati³

¹ Universitas Muhammadiyah Mamuju

^{2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail Correspondent: vaikarampuang@gmail.com

Abstrak

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan Islam, dengan fokus pada penerapannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di lembaga-lembaga Pendidikan Islam. Permasalahan pokok yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana TIK dapat diintegrasikan dalam pendidikan Islam untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi manfaat, tantangan, serta solusi implementasi TIK dalam pendidikan Islam pada lembaga Pendidikan atau sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TIK memberikan kontribusi signifikan dalam mempermudah akses materi pembelajaran, meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, serta memperluas jangkauan pendidikan. Namun, masih terdapat tantangan terkait dengan infrastruktur, pelatihan, serta kesadaran penggunaan TIK di kalangan pendidik dan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan, pemanfaatan TIK dalam pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, asalkan didukung oleh kebijakan yang tepat serta peningkatan keterampilan penggunaan teknologi di kalangan pendidik dan siswa.

Kata kunci: Teknologi, Informasi dan Komunikasi, Pendidikan Islam

TECHNOLOGY, INFORMATION AND COMMUNICATION (ICT) IN ISLAMIC EDUCATION

Abstract

Information and communication technology (ICT) in Islamic education, with a focus on its application in improving the quality of learning and management of education in Islamic educational institutions. The main problem raised in this study is the extent to which ICT can be integrated into Islamic education to support a more effective and efficient teaching and learning process. The main objective of this study is to explore the benefits, challenges, and solutions to the implementation of ICT in Islamic education in educational institutions or schools. The results of the study indicate that ICT makes a significant contribution in facilitating

access to learning materials, increasing interaction between students and teachers, and expanding the reach of education. However, there are still challenges related to infrastructure, training, and awareness of the use of ICT among educators and students. The conclusion of this study is that despite various challenges, the use of ICT in Islamic education has great potential to improve the quality of education, as long as it is supported by appropriate policies and increased technology use skills among educators and students.

Keywords: *Technology, Information and Communication, Islamic Education.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini menuntut pemanfaatan teknologi yang dirancang untuk membantu pekerjaan dan tugas sehari-hari di segala bidang. Tak terkecuali bidang pendidikan, teknologi sangat diperlukan sebagai sarana dan prasarana untuk menunjang terselenggaranya Pendidikan itu sendiri. Hal ini disebabkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya computer dan internet, kini dianggap begitu bermanfaat sehingga tercapainya tujuan Pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan secara profesional. Mengingat beragamnya kondisi dan kemungkinan yang ada, Upaya peningkatan mutu Pendidikan dapat dilakukan dengan mengembangkan teknologi pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik dan menciptakan kondisi yang mendukung kebutuhan perkembangan kognitif, kinerja, dan psikomotoriknya.

Pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memainkan peran yang semakin penting dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, TIK memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pengajaran, memperluas akses terhadap materi pembelajaran, serta memfasilitasi interaksi yang lebih efektif antara guru dan siswa. Namun, meskipun potensi TIK dalam pendidikan Islam sangat besar, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya keterampilan digital di kalangan pendidik, serta adanya resistensi terhadap perubahan dari pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan.

Latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah minimnya pemanfaatan TIK secara optimal dalam pendidikan Islam di berbagai jenjang pendidikan. Di Beberapa lembaga pendidikan Islam dan masih bergantung pada metode pembelajaran konvensional, sementara TIK dapat membawa perubahan signifikan dalam efektivitas proses pembelajaran dan pengelolaan administrasi pendidikan. Hal ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana TIK dapat diintegrasikan dengan baik dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali pemahaman tentang peran dan dampak TIK dalam pendidikan Islam, dengan fokus pada identifikasi manfaat, tantangan, serta solusi untuk mengoptimalkan pemanfaatannya. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Penulisan artikel ini didasarkan pada landasan teori yang mengacu pada konsep-konsep pendidikan berbasis teknologi serta teori-teori pembelajaran modern. Salah satu teori yang relevan adalah teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan penggunaan teknologi untuk membangun pengetahuan secara aktif. Selain itu, teori integrasi TIK dalam pendidikan juga menjadi landasan utama dalam penelitian ini, di mana teknologi dianggap sebagai alat yang dapat memperkaya pengalaman belajar, memperluas jangkauan pendidikan, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan TIK dalam pendidikan Islam dapat memberikan dampak positif, seperti peningkatan motivasi belajar siswa dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan. Namun, ada pula penelitian yang menyoroti tantangan yang dihadapi dalam penerapan TIK, seperti ketimpangan akses terhadap teknologi, kurangnya pelatihan bagi pendidik, dan hambatan budaya yang cenderung konservatif terhadap perubahan dalam metode pengajaran. Penelitian oleh Rahman (2018) menunjukkan bahwa meskipun TIK dapat mendukung pembelajaran dalam pendidikan Islam, masih banyak lembaga pendidikan Islam yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi ini secara maksimal. Penelitian lain oleh Sari dan Ahmad (2020) juga mencatat bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran di pesantren dan madrasah di Indonesia masih terbatas pada penggunaan media sosial dan alat bantu presentasi, sementara teknologi yang lebih canggih seperti e-learning dan aplikasi pembelajaran belum banyak diterapkan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana TIK dapat dioptimalkan dalam pendidikan Islam, serta solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi tantangan yang ada.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dengan menganalisa buku-buku, jurnal, dan semua sumber yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam dengan kajian khusus yang membahas tentang teknologi informasi dan komunikasi pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan sistem komputer, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), serta jaringan untuk mengelola dan memproses informasi. Teknologi ini mencakup berbagai perangkat dan aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, serta menyebarkan informasi secara efisien dan cepat. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dengan menganalisa buku-buku, jurnal, dan semua sumber yang berkaitan dengan filsafat pendidikan Islam dengan kajian khusus yang membahas empirisme dalam pendidikan dan tinjauan filsafat pendidikan Islam (Stair, & Reynolds, 2017).

Secara umum, Teknologi Informasi dapat didefinisikan sebagai segala hal yang berkaitan dengan pengolahan informasi melalui perangkat teknologi, mulai dari pengumpulan data, pengolahan informasi, sampai distribusi informasi tersebut kepada pengguna (Laudon, & Laudon, 2019).

Teknologi adalah aktivitas atau kajian yang menggunakan pengetahuan sains untuk tujuan praktis dalam industri, pertanian, perobatan, perdagangan dan lain-lain. Ia juga dapat didefinisikan sebagai kaedah atau proses menangani suatu masalah teknis yang Pemanfaatan TIK dalam Pengajaran PAI berasaskan kajian saintifik termasuk seperti menggunakan peralatan elektronik, proses kimia, manufaktur, permesinan yang canggih dan lain-lain. Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana, sistem atau metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan meng-organisasikan dan menggunakan data secara bermakna (Hamzah Uno, 2010).

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan ini termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Mulyadhi, 2007). Dari beberapa pengertian tersebut maka penulis memberikan pandangan bahwa teknologi informasi adalah sarana prasarana, sistem, atau metode untuk memperoleh, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran dan pengajaran melalui penggunaan perangkat digital seperti komputer, aplikasi pembelajaran, dan sistem informasi Pendidikan.

B. Penggunaan TIK dalam Pendidikan Islam

Penggunaan TIK dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah dilakukan melalui berbagai metode dan media. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan Islam membuka banyak peluang untuk memperkaya proses belajar mengajar dan memberikan kemudahan dalam akses pengetahuan Islam. (Az-Zarqa, 2018). TIK dapat membantu mempermudah penyampaian materi, memperluas

cakupan pembelajaran, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Berikut adalah beberapa cara bagaimana TIK digunakan dalam pendidikan Islam:

1. Akses ke Materi Pendidikan Islam yang Lebih Luas, TIK memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber daya pendidikan Islam secara online. Ini termasuk:
 - a. *E-books* dan Artikel: Banyak buku-buku Islam, jurnal akademik, dan artikel yang dapat diakses secara digital. Platform seperti Islamic Online University dan Al-Azhar Online menyediakan sumber pembelajaran yang mudah diakses oleh siswa di seluruh dunia.
 - b. Video Pembelajaran: Platform seperti *YouTube* atau aplikasi pendidikan seperti Al-Quran Academy menyediakan video pembelajaran tentang tafsir Al-Qur'an, hadis, fiqh, dan sejarah Islam yang dapat memperkaya pengalaman belajar.
2. Penyampaian Materi yang Interaktif dan Menarik, TIK memungkinkan pengajaran yang lebih dinamis dengan penggunaan media multimedia seperti gambar, animasi, dan video. Hal ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep Islam yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dicerna. Sebagai contoh:
 - a. Aplikasi Interaktif: Aplikasi seperti Learn Quran dan Ayat menawarkan pelajaran Al-Qur'an dengan terjemahan, tafsir, serta latihan untuk mempermudah proses belajar
 - b. Simulasi dan Animasi: Penggunaan animasi untuk menggambarkan kisah-kisah dalam sejarah Islam atau konsep-konsep tertentu dalam fiqh dapat membuat pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Pembelajaran Jarak Jauh (*E-Learning*), Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu inovasi besar yang diperkenalkan oleh TIK dalam pendidikan Islam. Ini memungkinkan siswa untuk belajar di luar kelas, tanpa terhalang oleh jarak atau waktu, yang sangat berguna terutama dalam situasi seperti pandemi COVID-19 (Suryanto, 2021).
 - a. Platform Pembelajaran Daring: Platform seperti Google Classroom dan Moodle dapat digunakan untuk mengelola kelas online, mengunggah materi, dan memberikan tugas kepada siswa. Siswa dapat mengikuti kelas melalui video konferensi menggunakan aplikasi seperti *Zoom* atau *Google Meet*.
 - b. Pendidikan Islam Jarak Jauh: Banyak universitas Islam dan lembaga pendidikan yang menawarkan program studi Islam secara online, memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi umat Islam yang tinggal di daerah terpencil.
4. Pemberdayaan Guru dalam Penggunaan Teknologi, Teknologi tidak hanya memberikan manfaat kepada siswa, tetapi juga bagi para pendidik. TIK memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar dan memperbarui materi ajar sesuai dengan perkembangan zaman.
 - a. Pelatihan Online untuk Guru: Platform seperti Coursera atau EdX menawarkan kursus pelatihan yang dapat diikuti oleh para guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar dengan menggunakan TIK, termasuk dalam mengajarkan mata pelajaran Islam.

- b. Penggunaan Software untuk Pengajaran: Software presentasi seperti PowerPoint atau aplikasi pembelajaran seperti Quizlet dapat membantu guru dalam membuat materi yang lebih terstruktur dan interaktif.
5. Pengembangan Aplikasi dan Sumber Belajar Islam, Banyak aplikasi dan sumber digital yang dikembangkan khusus untuk membantu siswa dalam mempelajari Islam secara lebih mendalam dan praktis. Aplikasi seperti iQuran atau Quran Majeed memungkinkan siswa untuk membaca, mendengarkan, dan mempelajari Al-Qur'an dengan lebih mudah menggunakan perangkat mobile (Mulyasa, 2019).
 - a. Aplikasi Pembelajaran Fiqih dan Aqidah: Aplikasi seperti Fiqh atau Islamic Quiz membantu siswa menguji pengetahuan mereka tentang fiqih, akidah, dan sejarah Islam melalui kuis dan tes interaktif.
6. Kolaborasi Global dalam Pembelajaran Islam, TIK memungkinkan kolaborasi antara siswa dan guru dari berbagai negara, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Diskusi tentang ajaran Islam, perbedaan tafsir, serta perspektif Islam dari berbagai belahan dunia bisa dilakukan melalui platform seperti Edmodo atau Skype.
 - a. Webinar dan Seminar Online: Banyak konferensi dan seminar internasional tentang Islam diadakan secara daring. Dengan menggunakan TIK, siswa dan guru dari seluruh dunia dapat berpartisipasi dalam acara tersebut, memperdalam wawasan mereka tentang topik-topik penting dalam Islam.
7. Pendidikan Islam yang Berbasis Etika Digital, Salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa dalam pemanfaatan TIK adalah etika digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam dapat memberikan pengetahuan tentang cara menggunakan teknologi secara bijak, menghindari konten yang tidak sesuai, dan berperilaku baik di dunia maya.
 - a. Pendidikan Moral Digital: Melalui pengajaran tentang adab menggunakan media sosial, menghormati privasi orang lain, dan tidak menyebarkan informasi yang tidak benar (hoaks), pendidikan Islam dapat membentuk generasi yang bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi.

Penggunaan TIK dalam pendidikan Islam memberikan berbagai manfaat, mulai dari meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, memperluas akses pendidikan, hingga memperkaya pengalaman belajar siswa. Meski demikian, pemanfaatan TIK dalam pendidikan Islam perlu dilakukan dengan bijak, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip agama. TIK harus dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar pendidikan Islam.

C. Manfaat Penggunaan TIK dalam Pengajaran PAI

Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat besar, baik dalam memperkaya materi ajar, meningkatkan

interaktivitas siswa, maupun memperluas akses ke sumber daya pendidikan. Berikut adalah beberapa manfaat utama TIK dalam pengajaran PAI:

1. Meningkatkan Aksesibilitas dan Fleksibilitas, Penggunaan TIK memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memberi kemudahan dalam mendalami topik-topik agama Islam secara lebih mendalam dan fleksibel.
2. Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran, TIK memungkinkan penggunaan media multimedia yang menarik, seperti video, animasi, dan infografis, yang dapat membuat pelajaran PAI lebih interaktif dan menyenangkan. Misalnya, untuk mengajarkan kisah-kisah nabi, guru dapat menggunakan video animasi yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam. Ini membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.
3. Akses ke Sumber Belajar yang Lebih Luas, TIK memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber belajar agama Islam secara online. Platform seperti YouTube, Islamic Online University, dan Al-Azhar Online menyediakan materi pembelajaran yang dapat dipelajari kapan saja dan di mana saja. Siswa juga dapat membaca tafsir Al-Qur'an, artikel ilmiah, atau e-book yang berkaitan dengan materi PAI secara digital.
4. Pembelajaran Jarak Jauh, Dengan adanya platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Zoom, atau Moodle, TIK memungkinkan pembelajaran PAI dilakukan tanpa batasan jarak dan waktu. Ini memberikan peluang bagi siswa yang tinggal di daerah terpencil atau yang tidak dapat hadir secara fisik di kelas untuk tetap mengikuti pelajaran. Hal ini sangat bermanfaat dalam mengatasi hambatan geografis atau situasi darurat seperti pandemi.
5. Meningkatkan Pemahaman Melalui Pembelajaran Visual. Banyak konsep dalam PAI, seperti sejarah Islam, ajaran fiqh, atau tafsir, yang bisa lebih mudah dipahami melalui gambar atau visual. Misalnya, dengan menggunakan mind maps atau diagram alur yang dihasilkan dengan perangkat lunak seperti Microsoft Visio atau aplikasi lainnya, guru bisa menjelaskan hubungan antar konsep, seperti rukun iman dan rukun islam, dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dicerna.
6. Pembelajaran yang Lebih Terstruktur dan Efektif. TIK memungkinkan materi pelajaran diorganisir dengan lebih sistematis dan mudah dipahami. Guru dapat mengunggah materi pelajaran dalam bentuk presentasi, video, atau tugas interaktif yang dapat diakses oleh siswa kapan saja. Platform e-learning memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa secara lebih efisien, memberikan tugas atau ujian, serta memberikan umpan balik secara langsung.
7. Meningkatkan Keterampilan Digital Siswa. Dalam dunia yang semakin digital, penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan literasi digital. Dengan memanfaatkan TIK dalam pengajaran PAI, siswa tidak hanya belajar materi agama, tetapi juga mendapatkan keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi. Misalnya, mereka dapat belajar menggunakan aplikasi seperti Google Scholar untuk mencari

- referensi ilmiah, atau memanfaatkan platform sosial media untuk berdiskusi tentang topik-topik agama Islam secara lebih sehat dan produktif.
8. Penggunaan Aplikasi Pendidikan Islam. Ada banyak aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu belajar tentang Islam. Aplikasi seperti Learn Quran, Quran Majeed, Muslim Pro, dan Ayat membantu siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dan hadis dengan cara yang lebih mudah dan interaktif. Aplikasi ini juga sering dilengkapi dengan fitur terjemahan, tafsir, dan tajwid yang memudahkan siswa dalam mempelajari teks-teks agama secara lebih mendalam.
 9. Memperkenalkan Etika Digital dalam Islam. TIK juga memberikan kesempatan untuk mengajarkan etika digital yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam pengajaran PAI, guru dapat membimbing siswa tentang bagaimana menggunakan teknologi secara bijak, menghindari penyebaran berita palsu, menghormati privasi orang lain, serta menjaga adab dalam berinteraksi di dunia maya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
 10. Fleksibilitas dan Kemudahan dalam Penilaian. TIK memungkinkan guru untuk melakukan penilaian secara lebih fleksibel dan beragam. Guru dapat memberikan ujian atau kuis online yang dapat diakses oleh siswa secara mandiri. Selain itu, sistem pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan penilaian dilakukan secara real-time, memberi umpan balik yang cepat, dan mempermudah analisis hasil belajar siswa untuk perbaikan pengajaran.
 11. Membuka Peluang Kolaborasi Global. Dengan TIK, siswa dapat berkolaborasi dengan siswa lain dari berbagai belahan dunia. Platform seperti Google Meet, Skype, atau Edmodo memungkinkan diskusi dan kolaborasi mengenai topik-topik agama Islam, seperti studi tafsir, sejarah Islam, atau fiqih. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa tentang Islam dari berbagai perspektif, tetapi juga meningkatkan wawasan internasional mereka.

Manfaat TIK dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam sangat besar, mulai dari meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses ke sumber belajar, hingga memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan terstruktur. Dengan pemanfaatan yang tepat, TIK dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran PAI, yang tidak hanya memperkaya pengetahuan agama siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan digital yang penting dalam dunia modern ini.

D. Tantangan dalam Penggunaan TIK dalam Pengajaran PAI

Meskipun penggunaan TIK dalam pengajaran PAI memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Tantangan dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memang tidak sedikit. Selain tantangan teknis dan sumber daya, ada pula masalah yang terkait dengan aspek budaya, pedagogi, dan

kebijakan. Berikut adalah beberapa tantangan lain dalam penggunaan TIK dalam pengajaran PAI, dilengkapi dengan literatur yang relevan.

Kurangnya Kesiapan Kurikulum dan Integrasi dengan Pendekatan Pembelajaran. Banyak kurikulum pendidikan, termasuk dalam PAI, yang belum sepenuhnya mengintegrasikan penggunaan TIK dengan pendekatan pembelajaran yang tepat. Hal ini menyebabkan pengajaran berbasis TIK seringkali kurang efektif, karena metode yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik teknologi dan kebutuhan siswa (Alimuddin, & Fitriawati, 2021). Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi, dan harus ada integrasi antara pembelajaran konvensional dan digital untuk mendukung efektivitas pengajaran (Prasetyo, 2019).

Keterbatasan Ketersediaan Infrastruktur Teknologi, Salah satu tantangan besar dalam mengimplementasikan TIK dalam pengajaran PAI adalah terbatasnya infrastruktur teknologi, baik dari sisi perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), terutama di sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil atau dengan sumber daya terbatas (Saleh, 2018). Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting agar TIK dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran PAI. Hal ini mencakup akses internet yang stabil, perangkat yang memadai, serta dukungan dari pihak pemerintah (Nasution, 2020).

Ketimpangan Digital Antargenerasi, Tidak semua generasi memiliki keterampilan yang sama dalam menggunakan teknologi. Guru yang lebih tua sering kali menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru, sementara siswa lebih familiar dengan penggunaan perangkat digital (Santoso, & Suhendi, 2020). Hal ini dapat menciptakan kesenjangan dalam penggunaan TIK secara efektif. Dibutuhkan pelatihan berkelanjutan untuk guru agar mereka dapat memanfaatkan TIK secara optimal. Selain itu, pelatihan dasar untuk siswa dalam penggunaan perangkat digital harus menjadi bagian dari kurikulum (Rahman, 2019).

Penyalahgunaan Teknologi dan Konten yang Tidak Sesuai, TIK membuka akses yang sangat besar ke informasi, tetapi tidak semua informasi tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islam. Siswa bisa saja mengakses materi yang kurang relevan atau bahkan bertentangan dengan ajaran agama, seperti informasi yang tidak benar atau tidak sesuai dengan etika Islam (Dzikra, & Fahmi, 2020). Pembelajaran PAI berbasis TIK harus dilengkapi dengan literasi media yang mengajarkan siswa untuk bisa memilih informasi yang benar dan sesuai dengan ajaran agama. Pengawasan oleh guru juga sangat diperlukan untuk menjaga kualitas konten yang dipelajari (Abdurrahman, 2018).

Ketergantungan pada Teknologi, Salah satu risiko besar penggunaan TIK dalam pengajaran PAI adalah potensi ketergantungan yang berlebihan pada teknologi. Siswa dapat terlalu terfokus pada perangkat digital, sehingga mengurangi kualitas interaksi sosial dan pembelajaran berbasis langsung, yang penting dalam pendidikan agama (Hidayat & Akbar, 2020). Penggunaan teknologi harus diimbangi dengan aktivitas tatap muka dan

pengajaran berbasis nilai-nilai Islam yang tidak hanya mengandalkan teknologi (Nursyah, 2019).

Tantangan Penggunaan TIK untuk Pendidikan Karakter, Salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak dan karakter siswa. Pembelajaran agama Islam tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan moral dan etika yang baik. Tantangan muncul ketika teknologi lebih banyak digunakan untuk aspek kognitif dan kurang untuk aspek afektif dan moral (Mulyadi, 2019). Integrasi teknologi dalam pengajaran PAI harus memperhatikan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam (Rahmat, 2020).

Keamanan dan Privasi Data Siswa, Dalam pembelajaran berbasis TIK, data siswa sering kali disimpan di platform digital yang berisiko terkena kebocoran atau penyalahgunaan. Hal ini menjadi tantangan dalam hal perlindungan data pribadi siswa (Mustofa, 2021). Penggunaan platform yang memiliki kebijakan privasi yang jelas dan aman sangat penting. Selain itu, perlu adanya pengawasan dari pihak sekolah dan orang tua terkait penggunaan data siswa dalam pembelajaran berbasis TIK (Putra, 2020).

Tantangan dalam penggunaan TIK dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam cukup kompleks, melibatkan aspek teknis, pedagogis, dan moral. Namun, dengan solusi yang tepat, seperti pelatihan untuk guru, peningkatan infrastruktur, dan pemilihan konten yang sesuai dengan ajaran Islam, tantangan ini dapat diatasi. Selain itu, pengawasan dan etika digital juga memainkan peran penting dalam menjaga kualitas pendidikan agama Islam yang berbasis TIK.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan TIK dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. TIK dapat membantu memperluas akses terhadap materi pembelajaran, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Namun, penerapannya masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal keterbatasan infrastruktur dan kurangnya keterampilan digital di kalangan pendidik. Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan digital guru, memperbaiki infrastruktur, dan meningkatkan kesadaran akan manfaat TIK dalam pembelajaran agama Islam. Manfaat TIK dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam sangat besar, mulai dari meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses ke sumber belajar, hingga memfasilitasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan terstruktur. Tantangan dalam penggunaan TIK dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam cukup kompleks, melibatkan

aspek teknis, pedagogis, dan moral yang mengharuskan bagi para tenaga pengajar agar lebih maksimal dalam pengawal peserta didik.

B. Saran

TIK seharusnya diintegrasikan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) secara menyeluruh, bukan hanya sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian dari pendekatan pedagogis yang mendalam. Pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis TIK harus mempertimbangkan keberagaman media, seperti video, animasi, podcast, dan aplikasi pembelajaran yang mendukung pemahaman agama Islam secara lebih interaktif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2018). Literasi Digital dalam Pendidikan Agama Islam: Menghindari Konten Negatif. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2).
- Alimuddin, M., & Fitriawati, E. (2021). Pendidikan Agama Islam dan TIK: Menghadapi Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1)
- Az-Zarqa, Muhammad. Pendidikan Islam dan Teknologi: Tinjauan Teoretis dan Praktis. Jakarta: Pustaka Al-Hikmah, 2018
- Basyari, Zen Anwar Saeful. "Optimalisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Agama Islam: Peran, Dampak, dan Tantangannya." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1.3 (2022).
- Dzikra, H., & Fahmi, S. (2020). Penyalahgunaan TIK dalam Pendidikan Islam: Solusi dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(3)
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Hidayat, S., & Akbar, F. (2020). Pengaruh Ketergantungan Teknologi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 11(1).
- Laudon, K.C., & Laudon, J.P. (2019). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson Education.
- Mulyadhi Kartanegara, *Mengislamkan Nalar*. Jakarta: Erlangga, 2007
- Mulyadi, I. (2019). Pengaruh Teknologi dalam Pembentukan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(3).
- Mulyasa, E. *Implementasi Teknologi dalam Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mustofa, A. (2021). Keamanan Data dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah-sekolah Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 15(1).

- Nasution, A. R. (2020). Pendidikan Islam dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan Infrastruktur Teknologi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2).
- Nursyah, E. (2019). Pembelajaran Agama Islam di Era Digital: Dampak Positif dan Negatif Teknologi dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(4).
- Prasetyo, Y. (2019). Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(3).
- Priyadi, Y. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Otonomi Sekolah yang Berkelanjutan Di Lingkungan Pendidikan Islam. *Unisan Jurnal*, 3(2).
- Putra, A. F. (2020). Perlindungan Data Siswa dalam Penggunaan TIK di Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Keamanan Digital*, 9(2),
- Rahman, R. (2019). Peran Guru dalam Mengintegrasikan TIK dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1).
- Rahmat, M. (2020). Pendidikan Karakter melalui Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(2),
- Ramadhan, I., Nugraha, T. J., Firmansyah, E., Alkahfy, R., & Rian, R. (2021). Perubahan proses pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di MAN 2 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8).
- Riyanto, A. (2023). Guru pendidikan agama islam dimasa teknologi informasi dan komunikasi. *Al Kasyaf (Jurnal Pendidikan dan Dakwah)*, 1(1).
- Saleh, M. A. (2018). Tantangan Infrastruktur Teknologi dalam Pendidikan Islam. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 56 (2).
- Santoso, P. A., & Suhendi, W. (2020). Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Agama Islam: Studi Kasus Penggunaan TIK pada Generasi Z. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(4).
- Stair, R., & Reynolds, G. (2017). *Principles of Information Systems* (13th ed.). Boston: Cengage Learning
- Suryanto, H. (2021). *Pendidikan Jarak Jauh dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.